

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang terjadi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ali (1984: 120) sebagai berikut:

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif meliputi serangkaian teknik yang dilakukan secara bertahap dan kompleks. Serangkaian teknik tersebut dirancang dan disusun sedemikian rupa guna mendapatkan informasi-informasi penting yang sesuai untuk menggambarkan objek penelitian secara objektif dan menyeluruh.

Mengingat bahwa penelitian kualitatif mampu mendatangkan manfaat yang besar, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif memiliki dedikasi yang tinggi untuk kemajuan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sudjana dan Ibrahim (2004: 209) dalam bukunya yang berjudul *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, mengemukakan

tentang tujuan penelitian kualitatif dalam pendidikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lanjut untuk menemukan dan mengenali kekurangan serta kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan, sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami
3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan, guna penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah anak-anak (siswa) kelas A dan B di Taman Kanak-kanak (TK) PERTIWI Kota Tasikmalaya dan hasil gambar siswa kelas A dan B sebagai objek penelitian.

C. Sampel Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung secara klasikal guna mendapatkan data berupa gambar siswa-siswi kelas A dan B di TK Pertiwi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk selanjutnya sampel penelitian kualitatif ini dipilih dengan cara acak tanpa melihat siapa yang menggambar. Kriteria sampel lebih ditekankan pada klasifikasi dan karakteristik karya terbaik dan mewakili pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Secara keseluruhan siswa-siswi TK Pertiwi Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 93 orang. Dari banyaknya jumlah karya yang didapatkan selama penelitian yaitu 80 karya, peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan dianalisis sejumlah 40 karya yaitu hasil pengambilan 8 (delapan) karya terbaik

dari 5 (lima) kelas, atau 50% dari keseluruhan karya yang didapatkan selama penelitian. Penentuan 40 sampel tersebut disebabkan tidak semua karya yang dibuat siswa memenuhi kriteria dan tentunya untuk mengefektifkan serta membuat hasil penelitian lebih kompleks dan spesifik sesuai dengan karakteristik gaya gambar dan unsur-unsur visual.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) PERTIWI yang terletak di Jln. RAA Wiratanuningrat No.14B Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Taman Kanak-kanak ini merupakan salah satu Taman Kanak-kanak berprestasi dan populer yang berada di pusat Kota Tasikmalaya yang letak geografisnya di sebelah utara bersebelahan dengan Gedung Galil Prawesti, sebelah barat adalah Kantor Telekomunikasi Indonesia, sebelah timur dan selatan bersebelahan dengan SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi berupa tabel sebagai berikut.

TABEL 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP KARYA GAMBAR
SISWA-SISWI KELAS A DAN B DI TK PERTIWI

| No. | Variabel | Sub-variabel | Indikator | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|---------------------------|-----------------------|--|-------------------------|
| 1. | Karakteristik Gaya Gambar | ▪ Tipe <i>Organic</i> | a. Menggambarkan objek-objek yang nyata dan dinamis b. Penggambaran objek | Observasi |

| | | | |
|--|----------------------------------|--|-----------|
| | | secara kelompok daripada tersendiri | |
| | ▪ Tipe <i>Lyrical</i> | a. Menggambarkan objek realistis tapi tidak bergerak b. Bentuk objek statis c. Warna-warna tidak mencolok | Observasi |
| | ▪ Tipe <i>Impressionism</i> | a. Mementingkan penggambaran detail sebuah objek b. Menekankan kesan "suasana" | Observasi |
| | ▪ Tipe <i>Rhythmical pattern</i> | a. Adanya pengulangan satu objek yang digambarkan b. Bisa bersifat organis atau liris | Observasi |
| | ▪ Tipe <i>Structural form</i> | a. Penggambaran mengikuti rumus ilmu bangun b. Menekankan hasil pengamatan | Observasi |
| | ▪ Tipe <i>Schematic</i> | a. Penggambaran dengan rumus ilmu bangun tanpa ada hubungan jelas dengan susunan organis b. Adanya pengamatan secara simbolis | Observasi |
| | ▪ Tipe Haptik | a. Penggambaran tidak berdasarkan pengamatan visual b. Mewakili visualisasi hasil rabaan dan sensasi fisik dari dalam | Observasi |
| | ▪ Tipe <i>Expressionism</i> | a. Bersifat ekspresif egosentrik b. Menggambarkan objek tampak seperti dilebih- | Observasi |

| | | | | |
|----|-------------------------|---------------------------|--|-----------|
| | | | lebihkan dan berubah bentuk aslinya | |
| | | ▪ Tipe <i>Enumerative</i> | <p>a. Adanya penggambaran bagian-bagian kecil dari setiap objek tanpa dilebih-lebihkan</p> <p>b. Gambar yang dibuat seolah-olah "potret" suatu objek</p> | Observasi |
| | | ▪ Tipe Dekoratif | <p>d. Visualisasi bentuk objek dikaitkan dengan simbol perasaan anak saat menggambar</p> <p>b. Warna yang dipilih cenderung cerah</p> <p>c. Tidak ada perspektif</p> | Observasi |
| | | ▪ Tipe Romantis | <p>a. Tema bersumber dari kehidupan</p> <p>b. Dipertajam dengan fantasi, yaitu gabungan dari ingatan dan imajinasi menyangkut "rekayasa baru"</p> | Observasi |
| | | ▪ Tipe <i>Literary</i> | <p>a. Bertema khayalan</p> <p>b. Penggambaran adalah gabungan imajinasi dan ingatan untuk berkomunikasi dengan orang lain</p> | Observasi |
| | | ▪ Tipe Mandala | <p>a. Mengkoordinasikan garis lurus dan lengkung hingga membentuk seperti bentuk matahari</p> <p>b. Membentuk matahari, manusia kaki, manusia tulang atau manusia batang</p> | Observasi |
| 2. | Unsur-unsur visual pada | ▪ Garis | Garis yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan garis lurus, | Observasi |

| | | | |
|------------|---|---|-----------|
| gambar | | garis melengkung, garis zig-zag, garis putus-putus | |
| | ▪ Bentuk | Bentuk yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan bidang geometris, bidang organik (lengkungan), bidang bersudut | Observasi |
| | ▪ Tekstur | Tekstur karya yang dihasilkan dari alat dan media adalah kasar atau halus | Observasi |
| | ▪ Warna | Warna yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan warna primer, sekunder atau tersier | Observasi |
| | ▪ Gelap-terang | Intensitas gelap terang karya adalah pekat (keras) atau ringan | Observasi |
| | ▪ Ruang | Berupa keluasan, kedalaman dan jauh-dekat pada tampilan objek gambar | Observasi |
| | ▪ Kesatuan | Terkesan menyatu atau kurang menyatu | Observasi |
| | ▪ Keseimbangan | Keseimbangan simetris, keseimbangan sentris atau keseimbangan asimetris | Observasi |
| | ▪ Irama | Kesan irama termasuk statis atau dinamis | Observasi |
| ▪ Proporsi | Sudah baik, cukup baik atau belum mengenal proporsi | Observasi | |

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode penelitian di atas, maka ditetapkan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (1996: 31), pengertian observasi adalah sebagai berikut:

...Observasi yaitu salah satu alat pengumpulan data banyak yang digunakan untuk mengukur perilaku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Adapun pengertian lain dari observasi atau pengamatan menurut Idrus (2009: 161), bahwa: "...observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif (melibatkan peneliti) ataupun non partisipatif".

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai sesuatu hal. Teknik wawancara meliputi suatu cara atau kepandaian untuk memperoleh suatu informasi (Andayani, 2010: 1).

Sedangkan menurut Arismunandar (2006: 2) diungkapkan, bahwa: "...wawancara merupakan pertukaran informasi, opini, atau pengalaman dari satu orang ke orang lain. Tujuan melakukan wawancara adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari narasumber secara lengkap, akurat dan adil".

Proses wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan beberapa tahapan. Di antaranya menentukan narasumber, membuat lembar tanya-jawab, menentukan waktu, melaksanakan wawancara, dan mencatat hasil wawancara.

3. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan untuk mencari data-data yang valid mengenai objek permasalahan dalam penelitian dari berbagai referensi (buku) yang menunjang penelitian guna menemukan jawaban atas apa yang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2000), disebutkan bahwa: “...dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Tujuan utamanya yaitu untuk mengumpulkan data”.

Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data-data baik yang bersifat visual yaitu gambar-gambar, foto-foto maupun data audio-visual seperti video. Tentunya data-data yang didapatkan tersebut diharapkan dapat mendukung keabsahan kajian observasi yang dilakukan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, di antaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir (pembuatan laporan).

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yang sangat menentukan sebelum proses penelitian atau observasi dilaksanakan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengawali proses penelitian dengan menyusun rancangan yang berupa tulisan/dokumen proposal penelitian. Tulisan tersebut berisi tentang pemilihan dan penetapan tema atau variabel dalam penelitian, latar belakang masalah,

rumusan masalah, kajian teoritis yang mendukung penelitian hingga metode penelitian yang akan digunakan.

- b. Melakukan observasi awal untuk meninjau tempat penelitian.
- c. Mengurus perizinan untuk penelitian baik dari universitas maupun ke tempat penelitian, yaitu TK Pertiwi.
- d. Menyiapkan arsip-arsip serta perlengkapan lain yang penting dalam penelitian. Contohnya instrumen, format wawancara, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diaplikasikan saat segala arsip-arsip serta perlengkapan penting untuk penelitian tersedia dan melewati proses persetujuan dalam bimbingan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut

- a. Peneliti mampu mengerti dan memahami permasalahan apa yang akan diteliti yaitu beberapa *point* yang menjadi fokus penelitian terhadap karya gambar siswa-siswi TK.
- b. Memahami instrumen penelitian untuk pengisian data dalam penelitian.
- c. Memasuki Sekolah Taman Kanak-kanak yang dijadikan tempat penelitian.
- d. Melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data atau gambar-gambar hasil dari penelitian yang dilakukan.
- e. Melakukan diskusi dan wawancara pada kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi TK Pertiwi.

3. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan penelitian dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat laporan ilmiah yaitu tulisan yang mendeskripsikan tentang hasil penelitian.
- b. Membuat kesimpulan serta rekomendasi berkenaan data objektif yang ditemui di lapangan.
- c. Mempresentasikan hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan suatu rangkaian atau proses panjang yang harus dilakukan peneliti setelah pengumpulan data-data yang dibutuhkan tersedia secara keseluruhan. Diharapkan proses ini diarahkan untuk dapat menjawab dan menerangkan segala analisa awal dari rumusan masalah melalui penjabaran fakta-fakta yang ditemukan serta didapatkan selama di lapangan.

Proses dan prosedur yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini diawali dengan cara mendapati dan mengamati data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dalam pengumpulan data, seperti hasil dari wawancara, observasi di lapangan, foto-foto atau gambar-gambar dan sebagainya.

Selanjutnya selain dari menelaah beberapa sumber penelitian, yang menjadi fokus untuk diamati adalah karya gambar anak-anak yang menjadi objek penelitian. Dimulai dengan melihat, memahami, mengkaji dan menafsirkan beberapa hal yang tampak pada karya siswa sesuai kriteria-kriteria yang tertera dalam instrumen penelitian. Kemudian kegiatan akhir adalah menyusun analisis dari kajian setiap karya anak dan membuat kesimpulan.

